

**ANALISIS USAHA KERUPUK DAUN KATUK “KEDATUK”
DI DESA NGAMPEL KECAMATAN PAPAR
KABUPATEN KEDIRI**

Jahrosussaniah

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Analisis usaha kerupuk daun katuk bertujuan dapat melaksanakan proses produksi kerupuk daun katuk, dapat melaksanakan analisis usaha pada produksi kerupuk daun katuk dengan menggunakan analisis BEP (*Break Event Point*), *R/C Ratio* (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*) serta dapat menerapkan bauran pemasaran produk kerupuk daun katuk di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode pengumpulan data secara primer dan sekunder. Alur proses produksi kerupuk daun katuk terdiri dari beberapa tahapan diantaranya persiapan alat dan bahan, pengupasan dan pencucian, penghalusan bahan, pencampuran adonan, pencetakan adonan, pengukusan adonan, pengirisan dan pengeringan, penggorengan dan penirisan, serta penimbangan dan pengemasan. Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan selama empat bulan di mulai pada bulan Desember 2019 sampai bulan Maret 2020 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, kegiatan proses produksi dilakukan selama lima kali hingga pemasaran dengan satu kali produksi bisa menghasilkan sebanyak 45 bungkus kedatuk seberat 75 gram yang dijual dengan harga Rp 5.000/bungkus, keuntungan usaha ini sebesar Rp 69.453,259 dalam satu kali produksi. Berdasarkan analisis usaha diperoleh nilai BEP (produksi) sebesar 31 bungkus dari 45 bungkus, nilai BEP (harga) sebesar Rp 3.456 per bungkus dengan harga jual Rp 5.000 per bungkus, *R/C Ratio* diperoleh sebesar 1,446 dan ROI 7,85 % sehingga dapat dikatakan jika usaha kerupuk daun katuk layak untuk diusahakan. Pemasaran kedatuk menggunakan satu saluran pemasaran dari produsen ke konsumen dengan tiga sarana promosi, promosi penjualan, publisitas, dan *personal selling*.

Kata Kunci : *Kerupuk, Daun Katuk, Analisis Usaha*